

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang hendak peneliti lakukan adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang dilakukan dengan turun langsung ke lokasi yang dijadikan obyek penelitian yang berorientasi pada temuan atau gejala-gejala alami.¹

Sedangkan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan deskriptif kualitatif, yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.² Pendekatan deskriptif kualitatif digunakan karena permasalahan penelitian ini bersifat kompleks, dinamis dan penuh makna, serta perlu pemahaman situasi sosial secara mendalam.

Metode penelitian deskriptif merupakan strategi dan teknik penelitian yang berupaya mendeskripsikan, mencatat, menganalisis dan menginterpretasikan kondisi-kondisi atau kejadian-kejadian yang telah ada dan ditemui di lapangan berupa masyarakat, masalah atau gejala dalam masyarakat dengan mengumpulkan sebanyak mungkin fakta mendalam, kemudian data disajikan dalam bentuk verbal, bukan dalam bentuk angka. Dalam hal ini peneliti berupaya mendeskripsikan

¹ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1995), hlm. 70.

² *Ibid*, hlm. 75.

secara mendalam bagaimana Strategi meningkatkan *Emotional Spiritual Quotient* (ESQ) dalam pembentukan karakter religious siswa di MTsN 1 Tulungagung.

B. Kehadiran Peneliti

Instrumen dalam penelitian ini adalah manusia. Untuk memperoleh data sebanyak mungkin dan mendalam, peneliti langsung hadir ditempat penelitian.” Dalam pendekatan kualitatif, peneliti sendiri atau bantuan dengan orang lain merupakan alat pengumpulan data utama”.

Dalam penelitian ini, peneliti langsung hadir di lokasi penelitian yaitu MTsN 1 Tulungagung untuk mengetahui secara langsung kegiatan belajar mengajar dan agar dapat menyatu dengan informan dan lingkungan sekolah sehingga dapat melakukan wawancara secara mendalam, observasi partisipatif dan melacak data-data yang diperlukan guna mendapatkan data yang lengkap, mendalam dan tidak berbelit-belit. Karena itu untuk menyimpulkan data secara komprehensif, maka kehadiran peneliti di lapangan sangat dibutuhkan supaya sesuai dengan keadaan sebenarnya. Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data sehingga dapat dikatakan peneliti dalam penelitian ini sebagai instrumen kunci.

C. Lokasi penelitian

Penelitian dilakukan di MTsN 1 Tulungagung

Alasan peneliti memilih sekolah ini sebagai lokasi penelitian adalah karena MTsN 1 Tulungagung yang bernafaskan Islami. Selain itu sekolah ini memiliki kemampuan atau prestasi yang unggul yang tidak dimiliki sekolah lain, banyak

kegiatan-kegiatan yang menojol dan selalu mendapatkan juara. Tidak lupa sekolah ini mempunyai misi untuk mempersiapkan peserta didik yang terampil dan mandiri serta memiliki karakter yang mulia dan dibarengi dengan memiliki IQ, EQ dan SQ yang mumpuni.

D. Sumber Data

Sumber primer yang digali berasal dari hasil wawancara dengan kepala sekolah, guru pendidikan agama Islam, guru Bimbingan Konseling, siswa MTsN 1 Tulungagung. Dalam hal ini, identifikasi terhadap tema dan pokok masalah yang terkandung di dalamnya juga perlu dilakukan, khususnya untuk lebih memudahkan dilakukannya analisis dan Strategi meningkatkan *Emotional Spiritual Quotient* (ESQ) dalam pembentukan karakter religius siswa di MTsN 1 Tulungagung. Sumber wawancara yang digunakan berasal dari dokumen sekolah dan data hasil observasi berupa foto-foto yang berkaitan dengan pertanyaan penelitian. Semua data tersebut diharapkan mampu memberikan deskripsi tentang Strategi meningkatkan *Emotional Spiritual Quotient* (ESQ) dalam pembentukan karakter religius siswa di MTsN 1 Tulungagung.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian, di samping perlu menggunakan metode penelitian yang tepat, juga diperlukan memilih teknik dan alat pengumpulan data yang relevan.

Adapun prosedur pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Observasi

Menurut Mardalis “Observasi merupakan kegiatan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang diteliti.”³ Metode observasi pada penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan fokus penelitian.

Dalam hal ini peneliti berusaha melakukan suatu pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak di MTsN 1 Tulungagung. Adapun dalam teknik observasi pada penelitian ini adalah menggunakan observasi partisipan. Tujuan dilakukannya observasi partisipan adalah untuk mengamati peristiwa sebagaimana yang terjadi di lapangan secara alamiah. Pada teknik ini, peneliti melibatkan diri atau berinteraksi secara langsung pada kegiatan yang dilakukan oleh subjek dengan mengumpulkan data secara sistematis dari data yang diperlukan. Peneliti mengamati berdasarkan fokus penelitian terkait, (1) kegiatan pembentukan karakter fisik siswa MTsN 1 Tulungagung yaitu: (a) Tentang strategi guru dalam membiasakan siswa untuk mengucapkan salam kepada orang lain serta dipraktikkan dengan berjabat tangan, (b) Strategi guru dalam menerapkan sikap disiplin terhadap siswa, (c) Strategi guru dalam menumbuhkan rasa cinta ilmu terhadap siswa, (d) Strategi guru dalam membiasakan siswa untuk menaati peraturan yang berlaku di sekolah, (e) Strategi guru dalam membiasakan siswa untuk bersikap ramah terhadap orang lain, (f) Strategi guru dalam membiasakan

³ Mardalis, *Metode Penelitian : Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), hlm. 63.

siswa agar selalu hidup sehat, (g) Strategi guru menerapkan sopan santun terhadap siswa. (2) Observasi kegiatan pembentukan dimensi mental siswa di MTsN 1 Tulungagung. Terkait (a) Strategi guru dalam menumbuhkan sikap peduli dengan lingkungan sekitar terhadap siswa, (b) Strategi guru dalam membangun rasa tanggung jawab terhadap siswa, (c) Strategi guru dalam menumbuhkan rasa perdaya diri terhadap siswa, (d) Strategi guru dalam menumbuhkan semangat siswa dalam belajar, (e) Strategi guru dalam menumbuhkan sifat jujur terhadap siswa, (f) Strategi guru dalam menumbuhkan sikap menghargai proses pembelajaran terhadap siswa yang tidak hanya fokus terhadap hasil, (g) Strategi guru dalam membangun sifat amanah terhadap siswa. (3) Observasi kegiatan pembentukan karakter spiritual siswa di MTsN 1 Tulungagung. Berkaitan dengan (a) Strategi guru dalam mendidik siswa agar rajin melaksanakan sholat lima waktu, (b) Strategi guru agar siswa mampu melaksanakan puasa di bulan Ramadhan dengan ikhlas, (c) Strategi guru dalam menumbuhkan semangat siswa rajin membaca Al-Qur'an, (d) Strategi guru dalam mendidik siswa agar terpanggil hatinya selalu mengingat Allah SWT, (e) Strategi guru dalam mengajak siswa untuk semangat mengerjakan shalat-shalat sunah, seperti tahajud, dhuha, dan lain sebagainya, (f) Strategi guru dalam membimbing siswa agar terbiasa mengerjakan puasa sunah, (g) Strategi guru dalam mendidik siswa agar menumbuhkan rasa cinta terhadap Allah SWT melebihi dari segalanya.

b. Wawancara atau *Interview* yang mendalam

Wawancara atau interview adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka dengan pihak yang bersangkutan.⁴ Wawancara dilakukan untuk mendapatkan data tentang komponen-komponen yang berkaitan dengan strategi meningkatkan *Emotional Spiritual Quotient* (ESQ) dalam pembentukan karakter religious siswa di MTsN 1 Tulungagung yang diteliti. Wawancara dilakukan dengan kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru-guru, staf sekolah dan siswa guna mendapatkan data yang lebih mendalam mengenai strategi meningkatkan *Emotional Spiritual Quotient* (ESQ) dalam pembentukan karakter religious siswa di MTsN 1 Tulungagung.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi, yaitu mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, agenda dan sebagainya.⁵ Studi dokumentasi memberikan manfaat yang cukup berarti bagi peneliti dalam upaya melengkapi data dan informasi yang berkaitan dengan penelitian berupa tata tertib siswa dan foto-foto kegiatan guru dan siswa terkait strategi meningkatkan *Emotional Spiritual Quotient* (ESQ) dalam pembentukan karakter religius siswa di MTsN 1 Tulungagung.

Pengumpulan data melalui dokumentasi dari MTsN 1 Tulungagung akan peneliti gunakan untuk melengkapi data yang telah didapatkan dari observasi dan wawancara.

⁴ Nasution, *Metodologi Research penelitian Ilmiah*, (Jakarta: Budi Aksara, 2002), 113.

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Bina Aksara, 2006), hlm. 130.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan secara induktif. Penelitian kualitatif tidak dimulai dari deduksi teori, tetapi dimulai dari fakta empiris. Peneliti terjun ke lapangan, mempelajari, menganalisis, menafsirkan, dan menarik kesimpulan dari fenomena yang ada di lapangan.⁶ Namun Analisis data dalam penelitian kualitatif juga dapat dilakukan peneliti sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan.

Analisis data sebelum di lapangan masih bersifat sementara dan akan berkembang sesuai keadaan di lapangan. Sedangkan analisis data di dalam penelitian ini akan dilakukan bersamaan dengan proses pengumpulan data terakhir analisis setelah di lapangan analisis yang dilakukan setelah data dari lapangan terkumpul. Dengan demikian, temuan penelitian di lapangan kemudian di bentuk menjadi teori, hukum, bukan dari teori yang telah ada melainkan dikembangkan dari data di lapangan.

G. Tahap-tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian ini terdiri dari beberapa tahap, yaitu: tahap pra lapangan, tahap pekerjaan lapangan, tahap analisis data dan tahap laporan.

a. Tahap pra lapangan

Pada tahap ini peneliti melakukan berbagai macam persiapan sebelum terjun laporan ke dalam kegiatan penelitian diantaranya yaitu mengurus perijinan, yang merupakan salah satu hal yang tidak dapat dijabarkan begitu saja. Karena hal ini

⁶ Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta: 2004), hlm. 38.

melibatkan manusia ke latar penelitian. Kegiatan lainnya yang harus diperhatikan ialah latar penelitian itu sendiri perlu dijajaki dan dinilai guna melihat sekaligus mengenal unsur-unsur dan keadaan alam pada latar penelitian.

b. Tahap pekerjaan lapangan

Tahap ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan fokus penelitian dari lokasi penelitian. Dalam proses pengumpulan data ini penelitian menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi.

c. Tahap analisis data

Menyusun semua data yang telah terkumpul secara sistematis dan terperinci. Setelah data dianggap cukup, maka peneliti melakukan analisis data. Bahwa peneliti mengemukakan bahwa analisis data dapat dilakukan peneliti setelah atau pada tahap penelitian. Pada tahap lapangan analisis data guna untuk melakukan pencetakan data, pada tahap sesudah memasuki lapangan dimaksudkan untuk menguraikan data, akan tetapi tidak keluar pokok objeknya

Data-data yang terkumpul akan dianalisis kembali oleh peneliti, data-data tersebut akan dicocokkan dengan data-data yang lainnya, samapai hasilnya tak jenuh lagi.

d. Tahap laporan

Tahap ini merupakan tahap terakhir dari tahap penelitian yang peneliti lakukan. Tahap ini dilakukan dengan membuat laporan tertulis dari hasil penelitian yang telah dilakukan ini akan ditulis dalam bentuk skripsi.